



Education on stunting prevention using flipcharts: Building nutrition awareness in Kabba Village, Pangkep Regency

Zulkifli Walangadi, Andi Atssam Mappanyukki, Ummu Kalsum✉, Andi Nurul Azizah, Indriani Mentaruk

Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

✉ ummu.kalsum@unm.ac.id

doi <https://doi.org/10.31603/ce.14682>

Abstract

Stunting is a critical public health issue characterized by linear growth in children below the normal standard, typically resulting from chronic malnutrition from the prenatal period up to the first two years of life. This community service program aimed to improve community knowledge regarding stunting prevention through balanced nutrition guidelines. The intervention utilized a social marketing approach employing flipchart media in Kabba Village, Pangkep Regency. The activity involved 25 participants (homemakers and community leaders) who attended interactive lectures facilitated by the flipchart media. The results demonstrate a significant knowledge gain: the proportion of participants categorized as having "good" knowledge increased from 52% in the pre-test to 84% in the post-test. The Wilcoxon test yielded a significance value of 0.003 (<0.005), indicating a statistically significant difference in knowledge before and after the intervention. The flipchart medium proved effective in delivering balanced nutrition material in a visually appealing and interactive manner, successfully enhancing participant understanding and fostering positive attitudes toward stunting prevention. Therefore, a social marketing approach leveraging interactive visual media can serve as a sustainable strategy for community health education programs, particularly for stunting prevention at the grassroots level.

Keywords: Stunting; Balanced nutrition; Flipchart; Health education

Edukasi pencegahan stunting menggunakan media lembar balik: Membangun kesadaran gizi di Desa Kabba, Kabupaten Pangkep

Abstrak

Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang ditandai dengan pertumbuhan linier anak di bawah standar normal, umumnya akibat kekurangan gizi kronis sejak masa prenatal hingga dua tahun pertama kehidupan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan stunting melalui pedoman gizi seimbang menggunakan pendekatan pemasaran sosial dengan media lembar balik di Desa Kabba, Kabupaten Pangkep. Kegiatan melibatkan 25 peserta (ibu rumah tangga dan tokoh masyarakat) yang mengikuti edukasi berbasis ceramah interaktif menggunakan media lembar balik. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dari 52% kategori baik pada pre-test menjadi 84% pada post-test. Uji Wilcoxon menghasilkan nilai signifikansi 0,003 ($<0,005$), menunjukkan perbedaan bermakna sebelum dan sesudah intervensi. Media lembar balik terbukti efektif menyampaikan materi gizi seimbang secara visual dan interaktif, meningkatkan pemahaman peserta serta membentuk sikap positif terhadap pencegahan stunting. Oleh karena itu, pendekatan pemasaran sosial berbasis media visual

Contributions to
SDGs



Article History

Received: 31/08/25

Revised: 09/09/25

Accepted: 15/09/25

interaktif dapat menjadi strategi berkelanjutan dalam program edukasi kesehatan masyarakat, khususnya pencegahan stunting di tingkat komunitas.

Kata Kunci: *Stunting; Gizi seimbang; Lembar balik; Edukasi kesehatan*

1. Pendahuluan

Stunting didefinisikan sebagai gangguan pertumbuhan linier pada anak balita, ditandai dengan tinggi badan di bawah standar normal berdasarkan usia (Kemenkes RI, 2016). Kondisi ini berakar dari malnutrisi yang dapat dimulai sejak masa prenatal hingga dua tahun pertama kehidupan, seringkali baru termanifestasi saat anak berusia sekitar dua tahun (Fall, 2013; Kemenkes RI, 2018; Pradani & Indarti, 2022). Kekurangan gizi kronis pada periode kritis ini berpotensi menghambat pertumbuhan fisik dan perkembangan anak, meskipun potensi genetiknya normal (Inzaghi et al., 2023). Pertumbuhan janin sangat dipengaruhi oleh kesehatan ibu sejak remaja (González-Fernández et al., 2024), sehingga intervensi pencegahan harus ditargetkan pada ibu hamil, bayi 0–23 bulan, dan remaja pranikah (Mistry et al., 2019; Nyamasege et al., 2021). Stunting sering terjadi karena berbagai faktor, termasuk keterbatasan pengetahuan gizi, pola asuh yang kurang tepat, riwayat berat badan lahir rendah, dan yang paling umum, status sosial ekonomi keluarga yang rendah (Islam et al., 2020; Lee et al., 2012; Masilela & Modjadji, 2023).

Salah satu strategi efektif untuk pencegahan stunting adalah melalui diseminasi informasi atau kampanye edukatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat (Huo et al., 2022). Paparan informasi melalui berbagai media telah terbukti memiliki hubungan signifikan dalam menurunkan prevalensi stunting pada anak (Merritt et al., 2021). Menurut Piramida Pembelajaran Dale, daya ingat meningkat seiring dengan tingkat partisipasi aktif, di mana diskusi dan keterlibatan langsung lebih efektif daripada hanya membaca atau mendengar (Sari, 2019). Dalam promosi kesehatan, media lembar balik (*flipchart*) dinilai relevan karena memfasilitasi tahapan penyampaian pesan visual dan mendorong diskusi, sehingga meningkatkan partisipasi peserta (Juwita et al., 2022). Pendekatan peningkatan pengetahuan ini secara langsung mendukung SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik), khususnya target pencegahan kematian yang dapat dicegah pada balita, dan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), melalui peningkatan literasi kesehatan masyarakat.

Indonesia menghadapi tantangan stunting yang serius. Data SSGI 2022 mencatat prevalensi nasional mencapai 21,6%. Di Sulawesi Selatan, angkanya mencapai 27,2%, dengan Kabupaten Pangkep berada di peringkat ketiga tertinggi sebesar 34,2% (Kemenkes RI, 2022). Desa Kabba, Kecamatan Minasa Te'ne, Kabupaten Pangkep, juga menunjukkan kasus stunting pada 17 anak di tahun 2025. Fakta ini menegaskan perlunya edukasi gizi seimbang bagi orang tua, ibu hamil, dan remaja pranikah sebagai upaya preventif.

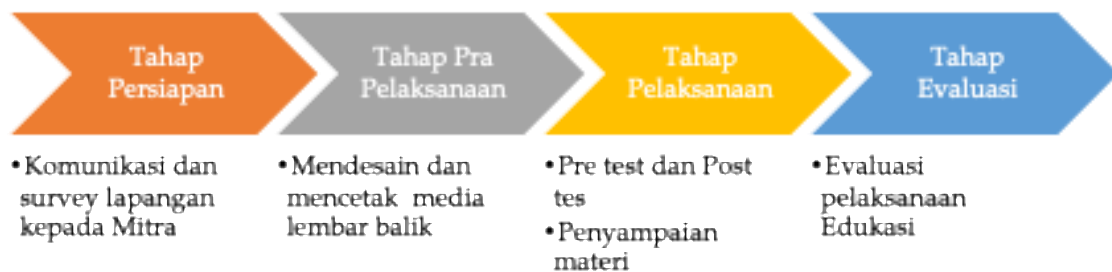
Kajian literatur menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua berkorelasi dengan kejadian stunting (Harahap et al., 2024; Has et al., 2022; Putri & Rong, 2021), sehingga edukasi gizi memegang peran krusial dalam mengubah sikap dan praktik keluarga (De Souza et al., 2016; Handayani et al., 2024). Berdasarkan urgensi dan kebutuhan lokal ini, kami melaksanakan kegiatan pemasaran sosial pencegahan stunting berbasis pedoman gizi seimbang melalui media lembar balik di Desa Kabba. Tujuan utama kegiatan

pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tua, khususnya ibu, tentang pencegahan stunting melalui pedoman gizi seimbang.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini mengadopsi pendekatan pemasaran sosial berbasis masyarakat (*community-based social marketing*). Pendekatan ini secara inheren melibatkan masyarakat sebagai mitra utama dalam merancang dan mengembangkan intervensi perubahan perilaku, dengan tujuan spesifik untuk meningkatkan peran orang tua dalam upaya pencegahan stunting melalui implementasi pedoman gizi seimbang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Juli 2025, bertempat di Dusun Soreang, Desa Kabba, Kabupaten Pangkep. Sebanyak 25 peserta berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang terdiri dari ibu rumah tangga, kader posyandu, dan tokoh masyarakat.

Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada [Gambar 1](#). Tahap persiapan kegiatan meliputi penyusunan dan desain media edukasi, yaitu lembar balik, serta perumusan instrumen pengukuran. Evaluasi efektivitas program dilakukan menggunakan desain *pre-test* dan *post-test*, yang dibagikan kepada peserta sebelum dan sesudah sesi edukasi. Model evaluasi ini dipilih karena terbukti efektif dalam menilai dampak program edukasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran ([Clifford & Murray, 2001](#); [Yang et al., 2025](#)). Kuesioner terdiri dari lima pertanyaan yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta. Kategori penilaian ditetapkan sebagai pengetahuan baik jika peserta menjawab benar ≥ 4 soal, dan pengetahuan kurang baik jika menjawab benar < 4 soal. Untuk menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah intervensi edukasi, dilakukan uji statistik non-parametrik Uji Wilcoxon.



Gambar 1. Bagan alur pelaksanaan kegiatan pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

Edukasi pencegahan stunting dilaksanakan di Desa Kabba dengan memfokuskan pada peran sentral orang tua, khususnya ibu, dalam penyediaan makanan dan penerapan gizi seimbang bagi anak. Pengetahuan gizi ibu sangat krusial dalam memastikan ketersediaan makanan bergizi di rumah ([Campbell et al., 2013](#); [Prasetyo et al., 2023](#)) ([Mariati & Jehani, 2022](#)). Kegiatan edukasi ini menggunakan media lembar balik dan dipimpin oleh dosen dari Program Studi Administrasi Kesehatan Universitas Negeri Makassar. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar stunting, zat gizi makanan, cara memahami informasi nilai gizi dan label makanan kemasan (melalui cek KLIK Gula, Garam, Lemak), hingga pedoman “Isi Piringku.”

Selama pelaksanaan edukasi, 25 peserta (ibu rumah tangga, kader, dan tokoh masyarakat) menunjukkan antusiasme yang tinggi. Partisipasi aktif berupa pengajuan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan diskusi interaktif mengindikasikan bahwa metode penyampaian materi dan pendekatan narasumber dinilai tepat, karena materi yang disampaikan relevan dengan permasalahan gizi sehari-hari yang mereka hadapi (Gambar 2).



Gambar 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan

Evaluasi program menggunakan desain *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan, yang dirangkum dalam Tabel 1. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebelum intervensi, 48% (12 orang) peserta masih memiliki pengetahuan dalam kategori kurang baik mengenai upaya pencegahan stunting melalui pedoman gizi seimbang. Kondisi ini mencerminkan keterbatasan pemahaman awal yang dipengaruhi oleh kebiasaan keluarga yang cenderung mengabaikan keseimbangan gizi (Muluye et al., 2020; Permatasari et al., 2021). Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan drastis. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa persentase peserta dengan pengetahuan kurang baik turun menjadi hanya 16% (4 orang). Peningkatan ini menunjukkan transfer pengetahuan yang efektif.

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test*

Kategori Pengetahuan	Pre-Test		Post-Test		p-value
	n	%	n	%	
Baik	13	52	21	84	0,003
Kurang Baik	12	48	4	16	
Total	25	48	25	100	

Lebih lanjut, untuk memastikan peningkatan ini signifikan secara statistik, dilakukan Uji Wilcoxon. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003, di mana nilai ini jauh lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi edukasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan (Adeoya et al., 2023).

Keefektifan intervensi ini didukung oleh penggunaan media lembar balik dan strategi pemasaran sosial. Lembar balik dirancang dengan visual yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami, efektif menjelaskan konsep pencegahan stunting. Penggunaan media visual interaktif seperti ini, sejalan dengan temuan studi sebelumnya (Hatijah et al., 2023), memudahkan pemahaman dan daya ingat peserta. Lembar balik juga

memfasilitasi komunikasi dua arah dan demonstrasi visual dalam sesi konseling, yang telah terbukti meningkatkan interaksi (Eluri et al., 2022; Ikasari et al., 2022).

Penyuluhan ini, sebagai bentuk komunikasi dua arah (Rofiki & Famuji, 2020), berfungsi sebagai strategi pemasaran sosial (Gendall, 2002). Tujuannya adalah memengaruhi target audiens untuk secara sukarela mengadopsi perilaku yang lebih bermanfaat, yaitu mengimplementasikan pedoman gizi seimbang dalam keluarga. Melalui penyampaian informasi yang membangkitkan kesadaran individu (Saputra & Anggraeni, 2024), program ini diharapkan dapat membentuk sikap dan praktik yang sejalan dengan pengetahuan yang baru diperoleh peserta.

4. Kesimpulan

Edukasi pencegahan stunting dengan memanfaatkan media lembar balik terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai upaya pencegahan stunting melalui penerapan pedoman gizi seimbang. Berdasarkan hasil analisis *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta. Temuan ini mengindikasikan bahwa media visual interaktif seperti lembar balik merupakan sarana yang efektif untuk digunakan dalam program edukasi kesehatan, terutama dalam mendukung upaya pencegahan stunting.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar, Kepala Desa Kabba Kabupaten Pangkep, para kader kesehatan, serta tokoh masyarakat yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan kontribusi positif dalam seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan tersebut berperan penting dalam memastikan kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: ZW, AAM; Analisis dampak pengabdian: IM, ANA, UK; Draft artikel: ZW, UK, ANA, IM.

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan finansial atau non-finansial yang terkait dengan artikel ini.

Pendanaan

Kegiatan dan publikasi tidak memperoleh pendanaan dari sumber mana pun.

Daftar Pustaka

- Adeoya, A. A., Akinwusi, A. T., & Nagatomi, R. (2023). Effectiveness of nutrition education in enhancing knowledge and attitude of pupils on choice of school mid-day meal in Ibadan, Nigeria. *Food Science and Nutrition*, 11(7), 3758–3766. <https://doi.org/10.1002/fsn3.3359>
- Campbell, K. J., Abbott, G., Spence, A. C., Crawford, D. A., McNaughton, S. A., & Ball, K. (2013). Home food availability mediates associations between mothers' nutrition knowledge and child diet. *Appetite*, 71, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2013.07.006>
- Clifford, C., & Murray, S. (2001). Pre- and post-test evaluation of a project to facilitate research development in practice in a hospital setting. *Journal of Advanced Nursing*, 36(5), 685–695. <https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.2001.02033.x>
- De Souza, A. C. C., Moreira, T. M. M., De Oliveira, E. S., De Menezes, A. V. B., Loureiro, A. M. O., De Araújo Silva, C. B., Linard, J. G., De Almeida, I. L. S., Mattos, S. M., & Borges, J. W. P. (2016). Effectiveness of educational technology in promoting quality of life and treatment adherence in hypertensive people. *PLoS ONE*, 11(11), 1–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0165311>
- Eluri, S., Baliga, B. S., Rao, S. S., Vinayagamoorthy, V., & Kamath, N. (2022). Can Flip-Chart Assisted Maternal Education Improve Essential New Born Care Knowledge and Skills? A Randomized Controlled Trial. *Maternal and Child Health Journal*, 26(9), 1891–1906. <https://doi.org/10.1007/s10995-022-03409-2>
- Fall, C. H. D. (2013). Fetal malnutrition and long-term outcomes. *Europe PMC Funders Group:Nestle Nutr Inst Workshop Ser.*, 74, 11–25. <https://doi.org/10.1159/000348384.Fetal>
- Gendall, P. (2002). Social Marketing: Improving the Quality of Life (2nd edn). *Australasian Marketing Journal (AMJ)*, 11(1), 97–99. [https://doi.org/10.1016/S1441-3582\(03\)70121-9](https://doi.org/10.1016/S1441-3582(03)70121-9)
- González-Fernández, D., Muralidharan, O., Neves, P. A., & Bhutta, Z. A. (2024). Associations of Maternal Nutritional Status and Supplementation with Fetal, Newborn, and Infant Outcomes in Low-Income and Middle-Income Settings: An Overview of Reviews. *Nutrients*, 16(21). <https://doi.org/10.3390/nu16213725>
- Handayani, L., Saputri, M. E., Trisnowati, H., Novianti, T. N., Fitriani, I., Suryana, A. A., Vergawita, T., Nasir, A. J., & Aisyahrani, A. I. B. (2024). Flip Chart-based Nutrition Education to Improve Knowledge and Attitude towards Stunting among Adolescent Girls in Sleman Regency. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 7(12), 2968–2975. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i12.6381>
- Harahap, H., Syam, A., Palutturi, S., Syafar, M., Hadi, A. J., Ahmad, H., Sani, H. A., & Mallongi, A. (2024). Stunting and Family Socio-Cultural Determinant Factors: A Systematic Review. *Pharmacognosy Journal*, 16(1), 268–275. <https://doi.org/10.5530/pj.2024.16.39>
- Has, D. F. S., Ariestiningsih, E. S., Cahyadi, N., Rahma, A., Mulyani, E., & Zuhro, D. F. (2022). Modifikasi Edukasi Dan Pendampingan Gizi Ibu Balita Cegah Stunting Melalui Kegiatan “Healthy Food Cooking Class.” *Media Gizi Indonesia*, 17(1SP), 186–192. <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1sp.186-192>
- Hatijah, N., Taufiqurrahman, & Buanasita, A. (2023). Nutrition education with jigsaw method as an effort to prevent stunting in the Perak Timur Health Center area,

- Surabaya. *Community Empowerment*, 8(2), 183–190. <https://doi.org/10.31603/ce.7945>
- Huo, S., Wang, K., Liu, Z., Yang, Y., Hee, J. Y., He, Q., Takesue, R., & Tang, K. (2022). Influence of Maternal Exposure to Mass Media on Growth Stunting Among Children Under Five: Mediation Analysis Through the Water, Sanitation, and Hygiene Program. *JMIR Public Health and Surveillance*, 8(4). <https://doi.org/10.2196/33394>
- Ikasari, F. S., Pusparina, I., & Irianti, D. (2022). Increasing mother's knowledge through "Isi Piringku" education as an effort to prevent stunting among toddlers in Sungai Tuan Ulu Village, Banjar Regency. *Community Empowerment*, 7(11), 1961–1966. <https://doi.org/10.31603/ce.7899>
- Inzaghi, E., Pampanini, V., Deodati, A., & Cianfarani, S. (2023). The Effects of Nutrition on Linear Growth. *Nutrients*, 14(752). <https://doi.org/10.3390/nu14091752>
- Islam, M. S., Zafar Ullah, A. N., Mainali, S., Imam, M. A., & Hasan, M. I. (2020). Determinants of stunting during the first 1,000 days of life in Bangladesh: A review. *Food Science and Nutrition*, 8(9), 4685–4695. <https://doi.org/10.1002/fsn3.1795>
- Juwita, S. D., Susiarso, H., & Sekarwana, N. (2022). Perbandingan Pengaruh Media Promosi Kesehatan Leaflet Dan Flipchart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting Pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan Puskesmas Cibarusah. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 15427–15437.
- Kemenkes RI. (2016). Infodatin pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI: Situasi balita pendek. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.1109/CSCMP45713.2019.8976568>
- Kemenkes RI. (2018). *Buku saku pemantauan status gizi tahun 2017*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. In *Kemenkes* (hal. 1–150).
- Lee, J., Houser, R. F., Must, A., De Fulladolsa, P. P., & Bermudez, O. I. (2012). Socioeconomic disparities and the familial coexistence of child stunting and maternal overweight in guatemala. *Economics and Human Biology*, 10(3), 232–241. <https://doi.org/10.1016/j.ehb.2011.08.002>
- Mariati, L. H., & Jehani, Y. (2022). Mother's education about under-five nutrition as prevention of stunting and malnutrition. *Community Empowerment*, 7(2), 217–222. <https://doi.org/10.31603/ce.5920>
- Masilela, L. N., & Modjadji, P. (2023). Child Nutrition Outcomes and Maternal Nutrition-Related Knowledge in Rural Localities of Mbombela, South Africa. *Children*, 10(8), 1–17. <https://doi.org/10.3390/children10081294>
- Merritt, R. K., de Groot, J., Almajali, L., & Patel, N. (2021). Using community-based prevention marketing to generate demand for healthy diets in Jordan. *Nutrients*, 13(9), 1–12. <https://doi.org/10.3390/nu13093068>
- Mistry, S. K., Hossain, M. B., & Arora, A. (2019). Maternal nutrition counselling is associated with reduced stunting prevalence and improved feeding practices in early childhood: A post-program comparison study. *Nutrition Journal*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12937-019-0473-z>
- Muluye, S. D., Lemma, T. B., & Diddana, T. Z. (2020). Effects of Nutrition Education on Improving Knowledge and Practice of Complementary Feeding of Mothers with 6-to 23-Month-Old Children in Daycare Centers in Hawassa Town,

- Southern Ethiopia: An Institution-Based Randomized Control Trial. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/6571583>
- Nyamasege, C. K., Kimani-Murage, E. W., Wanjohi, M., Kaindi, D. W. M., & Wagatsuma, Y. (2021). Effect of maternal nutritional education and counselling on children's stunting prevalence in urban informal settlements in Nairobi, Kenya. *Public Health Nutrition*, 24(12), 3740–3752. <https://doi.org/10.1017/S1368980020001962>
- Permatasari, T. A. E., Rizqiya, F., Kusumaningati, W., Suryaalamshah, I. I., & Hermiwahyoeni, Z. (2021). The effect of nutrition and reproductive health education of pregnant women in Indonesia using quasi experimental study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03676-x>
- Pradani, N. N. W., & Indarti, N. (2022). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Teritip Balikpapan. *Jurnal Kebidanan*, 14(02), 224–233.
- Prasetyo, Y. B., Permatasari, P., & Susanti, H. D. (2023). The effect of mothers' nutritional education and knowledge on children's nutritional status: a systematic review. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s40723-023-00114-7>
- Putri, A. P., & Rong, J. R. (2021). Parenting functioning in stunting management: A concept analysis. *Journal of Public Health Research*, 10(2), 213–219. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2160>
- Rofiki, I., & Famuji, S. R. R. (2020). Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Membiasakan PHBS bagi Warga Desa Kemantren. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 628–634. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.3992>
- Saputra, D. D., & Anggraeni, A. D. (2024). Peningkatan Kesadaran Gizi Ibu Hamil Melalui Platform Edukasi Gimbal (Gizi Seimbang Ibu Hamil). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(5), 1333–1336.
- Sari, P. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- Yang, X., Ye, Q., Su, S., Yang, Y., & Li, X. (2025). Effectiveness of a pre-test/post-test model in HPV health education among undergraduate medical students. *BMC Medical Education*, 25(1), 4–9. <https://doi.org/10.1186/s12909-025-06717-7>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)